



**RUMAH SAKIT PANTI RAPIH**  
**KOMITE ETIK DAN HUKUM RUMAH SAKIT**  
**(KEHRS)**

Jln. Cik Di Tiro 30 - Yogyakarta 55223 Telp. 0274 – 562233, 562233,  
563333

**SUB KOMITE ETIK PENELITIAN**  
**KESEHATAN RUMAH SAKIT PANTI**  
**RAPIH**

**KETERANGAN KELAIKAN**  
**ETIK (“ETHICAL**  
**CLEARANCE”)**

No. 201/SKEPK-KKE/VIII/2025

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan Rumah Sakit Panti Rapih, setelah mempelajari dengan seksama rancangan penelitian yang diusulkan:  
*The Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital, after studying the proposed research design carefully :*

**“Pengaruh Massage Effleurage dengan Virgin Coconut Oil terhadap Derajat Dekubitus di**

**Ruang Rawat Inap Tzu Chi Hospital”**

Peneliti Utama : Petrus Youan Frastyo Nurgoho  
*Principal Investigator*  
Anggota Peneliti :  
*Investigator member*  
Lokasi penelitian : Tzu Chi Hospital Jakarta  
*Location Tzu Chi Hospital Jakarta*  
Unit/Lembaga : STIKes Panti Rapih  
*Institution*

**Maka dengan ini menyatakan bahwa rencana penelitian tersebut telah memenuhi syarat atau dinyatakan laik etik untuk dilaksanakan.**

*Thus hereby declare that the research design has qualified and been approved for the implementation.*

Demikian surat keterangan lolos kaji etik ini dibuat untuk diketahui dan dimaklumi oleh yang berkepentingan dan berlaku sejak tanggal 19 Agustus 2025 sampai dengan 18 Agustus 2026. *This ethical clearance is issued to be used appropriately and understood by all stakeholders and valid from 19 August 2025 until 18 August 2026.*

Yogyakarta, 19 Agustus 2025

Komite Etik dan Hukum Rumah Sakit



dr. Maria Silvia Merry, M.Sc., Sp.MK

Ketua

Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan  
(SKEPK)

dr. Emilia Theresia, Sp.PA

Ketua

**Catatan (Notes):**

Kewajiban peneliti (*The obligations of researcher*):

1. Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian  
*Keeping the confidentiality of the research subject identity.*
2. Memberitahukan status penelitian apabila setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, atau ada perubahan protokol. Peneliti wajib mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian (amandemen protokol).  
*Informing about the research status if the research is not completed after passes the validity period of the ethical clearance, or there is a change in the protocol. The researchers must reapplies the application for a research ethical review (amendment protocol).*
3. Melaporkan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan, ada kejadian serius yang tidak diinginkan dan melaporkan pelaksanaan penelitian secara berkala.  
*Reporting the research status if it stops before it is completed, there are serious adverse events, and reporting the research conduct periodically.*
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apa pun pada subjek sebelum penelitian lolos kaji etik, ada surat izin penelitian dan memberikan informed consent kepada subjek penelitian.  
*Researchers should not take any action on the subject before the study passes an ethical review, having a research license, and provides informed consent to the research subjects.*
5. Setelah selesai penelitian, peneliti wajib memberikan laporan penelitian kepada Sub Komite Etik Penelitian Kesehatan RS Panti Rapih.  
*After completing the research, the researchers is obliged to provide a report to the Health Research Ethical Sub Committee of Panti Rapih Hospital.*



**YAYASAN PANTI RAPIH**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA**

Jalan Tuntular 401 Pringwulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta  
Telp (0274) 518977, 542744 Fax (0274) 587143  
Website : [www.stikespantirapih.ac.id](http://www.stikespantirapih.ac.id) E-mail : [stikespr@stikespantirapih.ac.id](mailto:stikespr@stikespantirapih.ac.id)



22 Agustus 2025

Nomor : 1887/STIKes-PR/B/VIII/2025  
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data

**Yth. Direktur Tzu Chi Hospital**  
**Jalan Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara,**  
**Penjaringan, Jakarta Utara, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta**

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas pada Mata Kuliah Skripsi (SK VIII.3) bagi Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025, maka dengan ini kami mohon mahasiswa di bawah ini diperkenankan melakukan pengambilan data di Tzu Chi Hospital.

Adapun mahasiswa tersebut adalah:

Nama : Petrus Youan Frastyo Nugroho  
NPM : 202443036  
Judul Skripsi : Pengaruh Massage Effleurage dengan Virgin Coconut Oil terhadap Derajat Dekubitus di Ruang Rawat Inap Tzu Chi Hospital

Demikian surat permohonan izin dari kami. Atas perhatian dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Ketua  
  
Yulia Wardani, MAN



22 September 2025

Nomor : 303/DIRUT/TCH/IX/2025

Perihal : Jawaban Permohonan Izin Pengambilan Data

Kepada:

Ibu Yulia Wardani, MAN

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih Yogyakarta

Dengan hormat,

Salam sehat dan sejahtera.

Sehubungan dengan surat yang kami terima dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih dengan nomor 1887/STIKes-PR/B/VIII/2025 perihal Permohonan Izin Pengambilan Data, maka dengan ini kami sampaikan bahwa Tzu Chi Hospital memperkenalkan Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Rapih tahun 2024/2025 untuk melakukan pengambilan data di Tzu Chi Hospital atas nama sebagai berikut:

Nama : Petrus Youan Frastyo Nugroho

NPM : 202443036

Judul Skripsi : Pengaruh Massage Effleurage dengan Virgin Coconut Oil terhadap Derajat Dekubitus di Ruang Rawat Inap Tzu Chi Hospital Jakarta

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami



Dr. Gunawan Susanto, Sp.BS  
Direktur Utama

## PENJELASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengaruh *massage effleurage* dengan *virgin coconut oil* terhadap derajat dekubitus di ruang rawat inap Tzu Chi Hospital

Peneliti : Petrus Youan Frastyo Nugroho

NIM : 202443003

Institusi : Tzu Chi Hospital

Peneliti adalah seorang mahasiswa program studi pendidikan S1 Keperawatan STIKes Panti Rapih Yogyakarta.

Dengan ini meminta untuk berpartisipasi dalam penelitian yang berjudul Pengaruh *massage effleurage* dengan *virgin coconut oil* terhadap derajat dekubitus di ruang rawat inap Tzu Chi Hospital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan teknik *massage effleurage* menggunakan *virgin coconut oil* dapat mencegah terjadinya dekubitus pada pasien. Dalam penelitian ini, teknik *massage effleurage* akan dilakukan pada area punggung dan sacrum, menggunakan *virgin coconut oil*. *Massage effleurage* akan dilakukan satu kali sehari dalam waktu 4-5 menit setiap 1 hari dan di lakukan selama 3 hari berturut-turut. Tujuan dari intervensi ini adalah untuk meningkatkan aliran darah, memperbaiki suplai oksigen dan nutrisi ke area yang tertekan, sehingga dapat mencegah terjadinya dekubitus.

Pengamatan terhadap kondisi kulit dan derajat dekubitus akan dilakukan pada hari ketiga setelah intervensi menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

Partisipasi anda dalam penelitian ini bersifat sukarela dan tanpa paksaan. Identitas anda akan dijaga kerahasiaannya selama proses penelitian.

Kami sangat menghargai kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Jakarta, September 2025

Peneliti

Petrus Youan Frastyo Nugroho

***INFORMED CONSENT***  
**(SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pekerjaan :

Alamat :

Telah mendapatkan keterangan secara terinci dan jelas mengenai penelitian ini dengan judul “pengaruh *massage effleurage* dengan *virgin coconut oil* terhadap derajat dekubitus di ruang rawat inap Tzu Chi Hospital”

Berdasarkan penjelasan yang telah berikan, maka dengan ini saya menyatakan persetujuan untuk dilakukan *massage effleurage* menggunakan *virgin coconut oil*, terhadap :

Saya sendiri / Istri / Suami / Anak / Ayah / Ibu

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, September 2025

Peneliti,

Partisipan,

.....

.....

Skala Braden  
(Braden Scale for Predicting Pressure Score Risk)

| Komponen               | Skor 1               | Skor 2          | Skor 3            | Skor 4                       |
|------------------------|----------------------|-----------------|-------------------|------------------------------|
| Persepsi Sensorik      | Tidak responsif      | Sangat terbatas | Sedikit terbatas  | Tidak mengalami keterbatasan |
| Kelembapan             | Selalu lembap        | Sering lembap   | Kadang lembap     | Jarang lembap                |
| Aktivitas              | Tidak aktif          | Sangat terbatas | Kadang bangun     | Bergerak bebas               |
| Mobilitas              | Tidak dapat bergerak | Sangat terbatas | Sedikit terbatas  | Tidak terbatas               |
| Nutrisi                | Sangat buruk         | Cukup buruk     | Cukup             | Baik                         |
| Gesekan dan Gaya Geser | Masalah serius       | Masalah sedang  | Tidak ada masalah |                              |

**Skor Total Braden: 6 – 23**

- $\leq 9$  = Risiko sangat tinggi
- 10–12 = Risiko tinggi
- 13–14 = Risiko sedang
- 15–18 = Risiko rendah
- $\geq 19$  = Tidak berisiko

**DATA DEMOGRAFI RESPONDEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI DERAJAT DECUBITUS**

Petunjuk pengisian: berikan tanda (✓) pada ☐

**Data Demografi Responden**

1. Inisial Responden : \_\_\_\_\_
2. Usia : \_\_\_\_\_th
3. Jenis Kelamin : ☐ Perempuan ☐ Laki-laki
4. Diagnosa masuk : \_\_\_\_\_
5. Tingkat kesadaran : \_\_\_\_\_
6. Berat badan : \_\_\_\_\_ Kg
7. Tinggi badan : \_\_\_\_\_ cm
8. Skor skala Braden : \_\_\_\_\_

Derajat 0 (Pra -Dekubitus) : Tidak ada kerusakan, kemerahan ataupun nyeri pada daerah area luka tekan pada kulit

Derajat 1 : Kulit tampak merah atau berwarna gelap pada area yang tertekan, tetapi tidak ada kerusakan jaringan. Rasa nyeri atau ketegangan mungkin muncul. Menggunakan pelembap dan perawatan posisi sangat penting.

Derajat 2 : Terjadi kerusakan epidermis dan dermis, dengan ulserasi berbentuk seperti lecet atau goresan. Area kulit yang terkena berwarna merah atau kemerahan dengan kemungkinan

Derajat 3 : Kerusakan meluas ke jaringan subkutan dengan atau tanpa infeksi. Ulkus muncul dengan jaringan mati (nekrosis) pada area yang lebih luas, termasuk kulit, jaringan lemak, dan mungkin otot.

Derajat 4 : Terjadi kerusakan besar pada jaringan dalam seperti otot, tendon, atau tulang. Luka dalam dan sulit untuk sembuh dengan kerusakan jaringan yang luas, sering kali disertai infeksi.

## STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL (SPO)

### Pemberian *Massage Effleurage* dengan *Virgin Coconut Oil*

Tanggal Disusun : 15 Mei 2025

#### 1. Pengertian

*Massage* adalah gerakan dengan mempergunakan seluruh permukaan telapak tangan melekat pada bagian tubuh yang digosok. Bentuk telapak tangan dan jari-jari selalu menyesuaikan dengan bagian tubuh yang digosok, bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi ketegangan otot, serta mencegah dan membantu penyembuhan dekubitus. Dalam prosedur ini digunakan *virgin coconut oil* sebagai pelumas alami yang memiliki efek antiinflamasi dan antimikroba sehingga mendukung kesehatan kulit.

#### 2. Tujuan

Prosedur *massage effleurage* ini bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah pada area tubuh yang rentan mengalami tekanan berkepanjangan, sehingga dapat menurunkan risiko timbulnya luka dekubitus atau menurunkan derajat luka yang telah terjadi. Selain itu, tindakan ini memberikan rasa nyaman dan relaksasi bagi pasien, serta membantu merangsang regenerasi jaringan kulit.

#### 3. Ruang Lingkup

Tindakan ini dilakukan pada pasien yang dirawat di ruang rawat inap, baik yang berisiko mengalami dekubitus maupun yang sudah mengalami luka dekubitus dengan derajat 0 hingga derajat 4.

#### 4. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam prosedur ini meliputi virgin coconut oil, sarung tangan bersih, tisu atau handuk kecil untuk membersihkan sisa minyak setelah tindakan, serta lembar observasi dan lembar respons pasien yang digunakan untuk mendokumentasikan hasil pelaksanaan.

#### 5. Prosedur Pelaksanaan

##### A. Persiapan

Perawat terlebih dahulu mencuci tangan sesuai standar kebersihan, kemudian menjelaskan prosedur massage kepada pasien dan/atau keluarganya. Privasi pasien harus dijaga dengan memastikan penggunaan tirai atau penutup tubuh yang sesuai. Alat dan bahan disiapkan secara lengkap sebelum tindakan dimulai.

##### B. Pelaksanaan

1. Mencuci tangan sebelum tindakan.
2. Pasien dilakukan tes alergi terhadap *virgin coconut oil* pada bagian punggung tangan, setelah diobservasi selama 15 menit tidak terjadi reaksi alergi maka dilanjutkan ke tahapan *massage*.
3. Pasien diposisikan dengan nyaman sehingga bagian tubuh yang akan dipijat mudah dijangkau.
4. *Virgin coconut oil* dituangkan secukupnya ke telapak tangan, lalu dihangatkan dengan cara menggosokkan kedua telapak tangan.
5. *Massage effleurage* dilakukan dengan gerakan lembut dan memanjang ke arah jantung untuk mengikuti aliran vena. Gerakan ini dilakukan secara perlahan selama kurang lebih empat hingga lima menit pada setiap area tubuh, terutama pada bagian tubuh yang memiliki risiko tinggi terhadap tekanan dan luka seperti sakrum, tumit, siku, dan punggung.
6. Apabila dalam satu menit pertama setelah aplikasi massage muncul tanda-tanda iritasi atau reaksi alergi di area yang dipijat, maka tindakan harus segera dihentikan.

7. Area yang memiliki luka terbuka, terutama dengan derajat 2 hingga 4, harus dihindari.
8. Setelah massage selesai, sisa minyak yang berlebih dibersihkan menggunakan tisu atau handuk lembut.
9. Perawat mencatat hasil observasi serta respons pasien terhadap tindakan yang diberikan.
10. Merapikan pasien dan memberikan posisi istirahat yang nyaman untuk pasien.
11. Mencuci tangan setelah selesai tindakan.

## LEMBAR OBSERVASI DERAJAT DEKUBITUS

### Identitas Pasien

Nama Pasien : .....

Usia: ..... tahun

Nomor Rekam Medis: .....

Skala Braden :

Suhu tubuh :

Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Tanggal mulai dilakukan intervensi :

Tanggal Observasi derajat dekubitus : ...../...../20.....

### Derajat Dekubitus **pada hari ketiga:**

| Derajat   | Kriteria Klinis                                                                                                                 | Ya                       | Tidak                    | Catatan Harian / Perubahan yang Teramati |
|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------|------------------------------------------|
| Derajat 0 | Kulit utuh, tampak normal, belum ada tanda-tanda kemerahan atau kerusakan jaringan. Pasien berisiko tinggi mengalami dekubitus. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | .....                                    |
| Derajat 1 | Kemerahan pada kulit yang tidak memucat saat                                                                                    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | .....                                    |

ditekan, kulit  
masih utuh.  
Biasanya  
terasa nyeri,  
hangat, atau  
keras.

Derajat 2 Kehilangan ☐ ☐ .....

lapisan kulit  
secara parsial.  
Tampak  
seperti lecet,  
lepuhan, atau  
ulkus dangkal.

Derajat 3 Kehilangan ☐ ☐ .....

jaringan  
seluruh  
ketebalan  
kulit, dapat  
terlihat  
jaringan  
lemak, tetapi  
tidak sampai  
otot atau  
tulang.

Derajat 4 Kehilangan ☐ ☐ .....

jaringan  
seluruh  
ketebalan kulit  
dengan  
kerusakan  
meluas ke otot,  
tulang, atau

struktur  
penunjang.  
Mungkin ada  
jaringan  
nekrotik/eskar.

Ukuran luka : .....

Warna dasar luka: ☐ Tidak ada ☐ Merah ☐ Kuning ☐ Hitam ☐ Campuran

Tepi luka: ☐ Tidak ada ☐ Merata ☐ Tidak merata

Eksudat: ☐ Tidak ada ☐ Sedikit ☐ Sedang ☐ Banyak

Bau luka: ☐ Tidak ada ☐ Ada

Petugas Observasi

Nama: .....

Jabatan: .....

Tanda tangan: \_\_\_\_\_

Tanggal: \_\_\_\_/\_\_\_\_/20\_\_\_\_

## HASIL REKAPITULASI DATA PENELITIAN SPSS

**derajat dekubitus**

|       |                     | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|---------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | derajat dekubitus 0 | 22        | 73.3    | 73.3          | 73.3               |
|       | derajat dekubitus 1 | 8         | 26.7    | 26.7          | 100.0              |
|       | Total               | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**kelompok ( 1 = intervensi, 0 = kontrol )**

|       |            | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kontrol    | 15        | 50.0    | 50.0          | 50.0               |
|       | intervensi | 15        | 50.0    | 50.0          | 100.0              |
|       | Total      | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

**Skala braden**

|       |                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Resiko sedang  | 12        | 40.0    | 40.0          | 40.0               |
|       | Resiko ringan  | 15        | 50.0    | 50.0          | 90.0               |
|       | Tidak beresiko | 3         | 10.0    | 10.0          | 100.0              |
|       | Total          | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### IMT

|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Kurus       | 2         | 6.7     | 6.7           | 6.7                |
|       | Normal      | 16        | 53.3    | 53.3          | 60.0               |
|       | Over weigth | 8         | 26.7    | 26.7          | 86.7               |
|       | Obesitas    | 4         | 13.3    | 13.3          | 100.0              |
|       | Total       | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Tingkat kesadaran

|       |                         | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | kesadaran compos mentis | 28        | 93.3    | 93.3          | 93.3               |
|       | kesadaran menurun       | 2         | 6.7     | 6.7           | 100.0              |
|       | Total                   | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Statistics

|                   |         | Kategori usia | Jenis Kelamin | Diagnosa Medis | Tingkat kesadaran | Skala IMT | Skala braden | kelompok ( 1 = intervensi, 0 = kontrol ) | derajat dekubitus |
|-------------------|---------|---------------|---------------|----------------|-------------------|-----------|--------------|------------------------------------------|-------------------|
| N                 | Valid   | 30            | 30            | 30             | 30                | 30        | 30           | 30                                       | 30                |
|                   | Missing | 0             | 0             | 0              | 0                 | 0         | 0            | 0                                        | 0                 |
| Per 100 cent iles |         |               |               |                | 2.00              | 4.00      | 5.00         | 1.00                                     | 1.00              |

### Diagnosa Medis

|       |                                                               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|---------------------------------------------------------------|-----------|---------|---------------|-----------------------|
| Valid | Abdominal pain                                                | 2         | 6.7     | 6.7           | 6.7                   |
|       | Ascites Permagna                                              | 1         | 3.3     | 3.3           | 10.0                  |
|       | Bronchopneumonia                                              | 1         | 3.3     | 3.3           | 13.3                  |
|       | Calculus of kidney                                            | 1         | 3.3     | 3.3           | 16.7                  |
|       | Cephalgia                                                     | 1         | 3.3     | 3.3           | 20.0                  |
|       | Cerebral Infarction                                           | 1         | 3.3     | 3.3           | 23.3                  |
|       | Chronic kidney disease                                        | 1         | 3.3     | 3.3           | 26.7                  |
|       | Closed fracture of lower<br>end of radius                     | 1         | 3.3     | 3.3           | 30.0                  |
|       | Complication of internal<br>orthopaedic prosthetic<br>devices | 1         | 3.3     | 3.3           | 33.3                  |
|       | Cough                                                         | 1         | 3.3     | 3.3           | 36.7                  |
|       | deep vein thrombosis                                          | 1         | 3.3     | 3.3           | 40.0                  |
|       | Dyspnea                                                       | 2         | 6.7     | 6.7           | 46.7                  |
|       | Dyspnoe                                                       | 1         | 3.3     | 3.3           | 50.0                  |
|       | Fever                                                         | 2         | 6.7     | 6.7           | 56.7                  |
|       | Fracture of lower end of<br>humerus                           | 1         | 3.3     | 3.3           | 60.0                  |
|       | Gastroenteritis and<br>colitis                                | 1         | 3.3     | 3.3           | 63.3                  |
|       | General wekness                                               | 1         | 3.3     | 3.3           | 66.7                  |
|       | Generalized seizure                                           | 1         | 3.3     | 3.3           | 70.0                  |
|       | Low back pain                                                 | 1         | 3.3     | 3.3           | 73.3                  |
|       | Malaise                                                       | 1         | 3.3     | 3.3           | 76.7                  |
|       | Malaise and farigue                                           | 1         | 3.3     | 3.3           | 80.0                  |
|       | Melena                                                        | 1         | 3.3     | 3.3           | 83.3                  |
|       | Nausea and vomiting                                           | 3         | 10.0    | 10.0          | 93.3                  |

|                       |    |       |       |       |
|-----------------------|----|-------|-------|-------|
| Osteoarthritis of hip | 1  | 3.3   | 3.3   | 96.7  |
| Pulmonary Oedema      | 1  | 3.3   | 3.3   | 100.0 |
| Total                 | 30 | 100.0 | 100.0 |       |

### Jenis Kelamin

|       |       | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | L     | 15        | 50.0    | 50.0          | 50.0               |
|       | P     | 15        | 50.0    | 50.0          | 100.0              |
|       | Total | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Kategori usia

|       |              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Dewasa awal  | 1         | 3.3     | 3.3           | 3.3                |
|       | Dewasa Akhir | 1         | 3.3     | 3.3           | 6.7                |
|       | Lansia awal  | 1         | 3.3     | 3.3           | 10.0               |
|       | Lansia akhir | 4         | 13.3    | 13.3          | 23.3               |
|       | Manula       | 23        | 76.7    | 76.7          | 100.0              |
|       | Total        | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

### Ranks

|                   | kelompok ( 1 =<br>intervensi, 0 = kontrol ) | N  | Mean Rank | Sum of Ranks |
|-------------------|---------------------------------------------|----|-----------|--------------|
| derajat dekubitus | kontrol                                     | 15 | 18.50     | 277.50       |
|                   | intervensi                                  | 15 | 12.50     | 187.50       |
|                   | Total                                       | 30 |           |              |

**Test Statistics<sup>a</sup>**

|                                   | derajat dekubitus |
|-----------------------------------|-------------------|
| Mann-Whitney U                    | 67.500            |
| Wilcoxon W                        | 187.500           |
| Z                                 | -2.436            |
| Asymp. Sig. (2-tailed)            | .015              |
| Exact Sig. [2*(1-tailed<br>Sig.)] | .061 <sup>b</sup> |

a. Grouping Variable: kelompok ( 1 = intervensi, 0 = kontrol )

b. Not corrected for ties.

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

| Rekapitulasi Data Penelitian |             |      |               |               |                                                         |                   |             |              |       |              |                                      |                                            |
|------------------------------|-------------|------|---------------|---------------|---------------------------------------------------------|-------------------|-------------|--------------|-------|--------------|--------------------------------------|--------------------------------------------|
| No.                          | Nama Pasien | Usia | Kategori usia | Jenis Kelamin | Diagnosa Medis                                          | Tingkat kesadaran | Berat badan | Tinggi badan | IMT   | Skala braden | kelompok (1= intervensi, 0= kontrol) | Derajat Dekubitus coding derajat dekubitus |
| 1                            | Nj. Y       | 64   | Lansia akhir  | P             | Fever                                                   | 15                | 50          | 160          | 22,22 | 21           | 1                                    | Derajat 0                                  |
| 2                            | Tn. H       | 71   | Manula        | L             | Abdominal pain                                          | 15                | 64          | 160          | 25    | 14           | 1                                    | Derajat 0                                  |
| 3                            | Tn. S       | 68   | Manula        | L             | Pulmonary Oedema                                        | 15                | 60,2        | 157          | 24,42 | 14           | 1                                    | Derajat 0                                  |
| 4                            | Tn. M       | 35   | Dewasa awal   | L             | Ascites Peritonea                                       | 15                | 83          | 167          | 23,76 | 14           | 1                                    | Derajat 1                                  |
| 5                            | Tn. B       | 65   | Lansia akhir  | L             | Dyspnoe                                                 | 15                | 84          | 172          | 28,39 | 18           | 1                                    | Derajat 0                                  |
| 6                            | Nj. L       | 70   | Manula        | P             | Malaise and fatigue                                     | 15                | 53          | 158          | 21,23 | 18           | 1                                    | Derajat 0                                  |
| 7                            | Nj. L       | 77   | Manula        | P             | Nausea and vomiting                                     | 15                | 65          | 165          | 23,88 | 16           | 1                                    | Derajat 0                                  |
| 8                            | Tn. H       | 72   | Manula        | L             | Complication of internal orthopaedic prosthetic devices | 15                | 63          | 168          | 22,32 | 14           | 1                                    | Derajat 0                                  |
| 9                            | Nn. N       | 73   | Manula        | P             | Osteoarthritis of hip                                   | 15                | 68,6        | 157          | 27,83 | 19           | 1                                    | Derajat 0                                  |
| 10                           | Nj. L       | 73   | Manula        | P             | Dyspnea                                                 | 15                | 59,8        | 150          | 26,58 | 17           | 1                                    | Derajat 0                                  |
| 11                           | Tn. S       | 60   | Lansia akhir  | L             | Fever                                                   | 15                | 60          | 165          | 22,04 | 18           | 1                                    | Derajat 0                                  |
| 12                           | Tn. A       | 68   | Manula        | L             | Dyspnea                                                 | 15                | 72          | 173          | 24,06 | 14           | 1                                    | Derajat 0                                  |
| 13                           | Tn. S       | 68   | Manula        | L             | Dyspnea                                                 | 15                | 71          | 171          | 24,28 | 17           | 1                                    | Derajat 0                                  |
| 14                           | Nj. T       | 77   | Manula        | P             | Generalised seizure                                     | 15                | 50          | 155          | 20,81 | 15           | 1                                    | Derajat 0                                  |
| 15                           | Tn. N       | 83   | Manula        | L             | Nausea and vomiting                                     | 15                | 56          | 165          | 20,57 | 17           | 1                                    | Derajat 0                                  |
| 16                           | Nj. L       | 79   | Manula        | P             | Bronchopneumonia                                        | 13                | 48          | 165          | 17,63 | 13           | 0                                    | Derajat 1                                  |
| 17                           | Nj. R       | 82   | Manula        | P             | Melena                                                  | 15                | 35          | 160          | 15,56 | 14           | 0                                    | Derajat 1                                  |
| 18                           | Tn. S       | 49   | Lansia awal   | L             | Gastroenteritis and colitis                             | 15                | 94          | 170          | 32,53 | 21           | 0                                    | Derajat 0                                  |
| 19                           | Nj. L       | 77   | Manula        | P             | Cephalgia                                               | 15                | 53,9        | 157          | 21,87 | 14           | 0                                    | Derajat 1                                  |
| 20                           | Tn. I       | 73   | Manula        | L             | Abdominal pain                                          | 15                | 66          | 161          | 25,46 | 18           | 0                                    | Derajat 0                                  |
| 21                           | Nj. E       | 89   | Manula        | P             | Calculus of kidney                                      | 15                | 50          | 155          | 20,81 | 13           | 0                                    | Derajat 1                                  |
| 22                           | Tn. T       | 36   | Dewasa akhir  | L             | Malaise                                                 | 15                | 130         | 178          | 41,03 | 17           | 0                                    | Derajat 0                                  |
| 23                           | Tn. J       | 72   | Manula        | L             | Cough                                                   | 15                | 70          | 170          | 24,22 | 13           | 0                                    | Derajat 1                                  |
| 24                           | Tn. R       | 71   | Manula        | L             | General weakness                                        | 15                | 107         | 170          | 37,02 | 14           | 0                                    | Derajat 1                                  |
| 25                           | Nj. J       | 70   | Manula        | P             | deep vein thrombosis                                    | 15                | 55          | 152          | 23,81 | 14           | 0                                    | Derajat 1                                  |
| 26                           | Nj. T       | 74   | Manula        | P             | Low back pain                                           | 15                | 60          | 155          | 24,97 | 15           | 0                                    | Derajat 0                                  |
| 27                           | Nj. V       | 85   | Manula        | P             | Cerebral infarction                                     | 15                | 49          | 160          | 19,14 | 16           | 0                                    | Derajat 0                                  |
| 28                           | Nj. F       | 77   | Manula        | P             | Nausea and vomiting                                     | 15                | 50,6        | 145          | 24,07 | 17           | 0                                    | Derajat 0                                  |
| 29                           | Nj. T       | 78   | Manula        | P             | Chronic kidney disease                                  | 15                | 64          | 158          | 25,64 | 16           | 0                                    | Derajat 0                                  |
| 30                           | Tn. H       | 59   | Lansia akhir  | L             | Fracture of lower end of humerus                        | 15                | 67          | 160          | 26,17 | 15           | 0                                    | Derajat 0                                  |
|                              |             |      |               |               | Closed fracture of lower end of radius                  | 15                | 67          | 160          | 26,17 | 15           | 0                                    | Derajat 0                                  |